

**Dampak Realisasi Penyaluran Bahan Bakar Minyak
Tanah (BBMT) Terhadap tingkat keuntungan pada
Pangkalan Minyak Tanah UD. Simpati Baru
Desa Lenek Kecamatan Aikmel
Kabupaten Lombok Timur**



SKRIPSI

Oleh

Ahmadurrifai

NPM : 1492/0471/FE/2003

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
2006**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Dampak Realisasi Penyaluran Bahan Bakar Minyak Tanah (BBMT) Terhadap tingkat Keuntungan Pada Pangkalan Minyak Tanah UD. Simpati Baru Desa Lenek Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur.

Nama Mahasiswa : AHMADURRIFAI

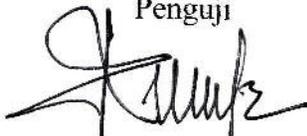
N P M : 1492 / 0471 / FE / 2003

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

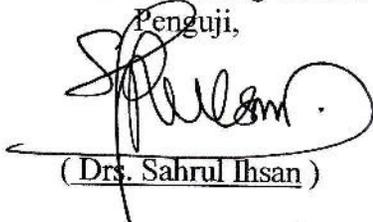
Program Studi : Akuntansi

Mengesahkan;
Penguji



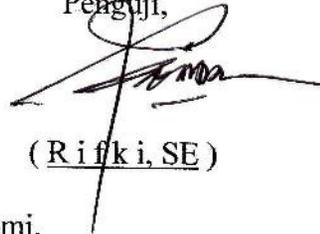
(Drs. IGB. Sumarwijaya)

Pembimbing Utama/
Penguji,



(Drs. Sahrul Ihsan)

Pembimbing Pendamping/
Penguji,



(Rifki, SE)

Dean Fakultas Ekonomi,



(Eko Hartono, SE)

Tanggal Pengesahan :

RINGKASAN

Pangkalan minyak tanah UD.Simpaty Baru merupakan salah satu perusahaan dagang. Dilihat dari segi organisasinya atau bentuk badan hukumnya juga termasuk perusahaan perorangan yakni perusahaan yang dimiliki oleh satu orang yang biasanya bertindak sebagai pemimpin perusahaan. Tujuan perusahaan tergantung kepada pemiliknya.

Hukum Permintaan (Noor Aziz,,Drs.MM.2000) menyatakan bahwa apabila harga suatu barang naik, maka kuantitas/jumlah barang yang diminta/dibeli oleh konsumen akan menurun, dan sebaliknya jika harga turun maka jumlah permintaan terhadap barang tersebut akan naik, dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap (Ceteris Paribus) per unit waktu.

Adapun minyak tanah yang disalurkan oleh UD. Simpaty Baru tersebut diperoleh dari agen Minyak Tanah dengan nama Agen H. Machsun R. S.Sos.MBA dengan NIAP 52-1-306. Berdasarkan jarak penyaluran minyak tanah oleh agen penyalur, UD. Simpaty Baru membeli minyak tanah dari agen seharga Rp 2.250,- per liter dan Harga Eceran Tertinggi pangkalan yang diijinkan adalah Rp 2.350,-per liter. Selama melakukan kegiatan usaha, pangkalan minyak tanah dihadapkan pada permintaan sejumlah minyak yang tetap meningkat tiap bulannya, namun untuk tetap menjaga nama baik, pangkalan selalu mengusahakan agar dapat memenuhi permintaan tersebut seadanya. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak menimbulkan kekecewaan kepada masyarakat konsumen.

Permintaan minyak tanah pada UD. Simpati Baru mengalami peningkatan tiap bulannya, namun realisasi penyaluran minyak tanah tersebut cenderung kurang terpenuhi (terjadi penyimpangan). Namun peningkatan permintaan minyak tanah tersebut dapat diimbangi oleh pangkalan minyak tanah UD. Simpati Baru.

Adanya penyimpangan dari permintaan dan realisasi penyaluran Bahan Bakar Minyak Tanah mengakibatkan adanya sejumlah keuntungan yang hilang per bulannya dengan rata rata 1,103%. Jumlah ini masih wajar dan masih dapat ditolelir. Namun apabila kurang mendapatkan perhatian dari pengelola pangkalan minyak tanah, maka akan berdampak pada tingkat keuntungan yang diperoleh tentunya akan ikut menurun secara terus menerus, mengingat kebutuhan minyak tanah tanpa disadari akan terus bertambah setiap saat.

UD. Simpati Baru dalam menjual Bahan Bakar Minyak Tanah, akan mencapai titik impas pada saat menjual sampai dengan 3.250 liter atau Rp 7.637.500,-. Keuntungan dapat diperoleh apabila melampaui dari titik impas tersebut. Keuntungan yang diperoleh per bulannya rata-rata Rp 501.667,- atau 0,13%. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tersedianya minyak tanah yang cukup untuk memenuhi permintaan konsumen dan faktor harga eceran tertinggi (HET) yang sudah ditetapkan oleh Pertamina. Selain itu adanya modal asing yang digunakan untuk menambah permodalan usaha juga akan berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh karena adanya beban bunga yang harus dibayar setiap bulannya.